

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai campur kode yang dilakukan pada *channel* YouTube Nihongo Mantappu ditemukan campur kode antara bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Ditemukan penyisipan campur kode berwujud kata, frasa, pengulangan kata, dan klausa. Penyisipan berwujud kata paling mendominasi dalam penelitian ini.

Dalam penelitian terhadap video di *channel* YouTube Nihongo Mantappu, teridentifikasi bahwa terdapat tiga faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam konten yang diteliti yaitu faktor peranan, faktor identifikasi ragam, dan keinginan untuk menjelaskan sesuatu. Faktor yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini adalah faktor keinginan untuk menjelaskan sesuatu, ini menunjukkan bahwa dalam video "Orang Jepang Coba Jajanan Pasar & Kue Tradisional! Ada Insiden | Wasedaboys Vlog" di *channel* YouTube Nihongo Mantappu, campur kode banyak terjadi karena kebutuhan untuk menjelaskan atau memberikan konteks tambahan kepada penonton.

4.2 Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena campur kode yang terdapat dalam *channel* YouTube Nihongo Mantappu, yang membutuhkan pemahaman dua bahasa yaitu bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana campur kode digunakan dalam sosial media populer salah satunya YouTube, serta berkontribusi

dalam melengkapi pengetahuan dan teori-teori terkait untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

